

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah Hubungan Antara Sistem Informasi Kompensasi dengan Efektivitas Organisasi pada Divisi SDM PT. Bio Farma (Persero) Bandung yang berlokasi di Jalan Pasteur No.28 Bandung.

2. Metode Penelitian

Metode ini merupakan tipe penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan menguji hipotesis. Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai metode yang digunakan adalah menggunakan metode survey yakni penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dikemukakan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologi maupun psikologi (Kerlinger 1973) yang dikutip oleh Sugiyono (1997:43). Konsekuensi metode penelitian ini memerlukan operasionalisasi variabel yang dapat diukur secara kuantitatif sedemikian rupa untuk dapat digunakan model uji hipotesis dengan metode statistika.

David Cline (1980) yang dikutip oleh Sugiyono (1997:43) mengemukakan bahwa:

Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun metode survey ini tidak memerlukan

kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dihasilkan bisa akurat bila digunakan sampel yang representatif. Metode ini digunakan antara lain karena alasan sebagai berikut:

1. Semua anggota populasi dijadikan sample
2. Unit analisa bersifat individual
3. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif

Berdasarkan pedoman tersebut, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem informasi kompensasi pada Divisi SDM PT. Bio Farma (Persero) Bandung, untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas organisasi Divisi SDM PT. Bio Farma (Persero) Bandung, dan berapa besar hubungan antara sistem informasi kompensasi dengan efektivitas organisasi Divisi SDM PT. Bio Farma (Persero) Bandung.

3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis ajukan, yaitu “Hubungan Antara Sistem Informasi Kompensasi dengan Efektivitas Organisasi pada Divisi SDM PT. Bio Farma (Persero) Bandung”. Maka terdapat dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independen)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab lain yang tidak bebas. Dengan kata lain, variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadinya mendahului variabel tidak bebasnya. Dalam hal ini, variabel bebasnya adalah “Sistem Informasi Kompensasi (Variabel X)”.

2. Variabel tidak bebas (Dependen)

Yaitu variabel yang situasi dan kondisinya dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain yang sifatnya bebas. Dengan demikian, variabel tidak bebasnya adalah “Efektifitas Organisasi (variabel Y)”.

3. 1. Operasionalisasi Variabel Sistem Informasi Kompensasi

Operasional variabel Sistem Kompensasi secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel Sistem Informasi Kompensasi

Variabel	Indicator	Ukuran	Skala	No. Bulir Angket
Sistem Informasi Kompensasi (Variabel X)	1. <i>Input</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian data pegawai Tingkat hasil kerja yang dicapai Tingkat kehadiran yang masuk 	Ordinal	1, 2, 3
	2. <i>Proses</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menambah data baru (<i>up date data</i>) Menghapus data yang tidak tercapai (<i>delete data</i>) Penyimpanan data (<i>save data</i>) 	Ordinal	4, 5, 6
	3. <i>Output</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian laporan dengan input Tingkat laporan data capaian Tingkat laporan data kehadiran 	Ordinal	7, 8, 9
	4. <i>Hardware</i> (Perangkat Keras)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian perangkat keras (<i>keyboard, printer, monitor, mouse, dan</i> 	Ordinal	10, 11, 12, 13

		<i>scanner</i> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kelengkapan komputer • Tingkat kapasitas memory (RAM) dalam pengolahan data 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kecepatan komputer 		
	5. <i>Software</i> (Perangkat Lunak)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian data • Tingkat keakuratan data • Tingkat keamanan data • Tingkat fleksibilitas data 	Ordinal	14, 15, 16, 17
	6. <i>Brainware</i> (Pengguna)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemahaman dari karyawan • Tingkat pengetahuan • Tingkat ketelitian 	Ordinal	18, 19, 20

3. 2. Operasionalisasi Variabel Efektivitas Organisasi

Operasional variabel Efektivitas Organisasi secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2. Operasionalisasi Variabel Efektivitas Organisasi

Variabel	Indicator	Tujuan	Skala	No. Bulir Item
Efektivitas Organisasi (Variabel Y)	1. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemahaman akan tujuan dari organisasi • Tingkat pencapaian tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan 	Ordinal	1, 2
	2. Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat strategi yang digunakan di perusahaan • Tingkat keberhasilan strategi yang digunakan • Tingkat penyelesaian pekerjaan 	Ordinal	3, 4, 5
	3. Program	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat program yang digunakan • Tingkat keberhasilan kerja sesuai dengan program yang telah ditetapkan • Tingkat penyelesaian pekerjaan 	Ordinal	6, 7, 8
	4. Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kejelasan dari 	Ordinal	9, 10, 11

	sanaan	kebijaksanaan perusahaan <ul style="list-style-type: none"> • Adanya <i>Management Information system</i> yang membantu pengolahan data/keberhasilan kerja • Tingkat penyelesaian kerja 		
	5.Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kelengkapan sarana dan prasarana • Tingkat kualitas sarana dan prasarana • Tingkat produktivitas atas sarana dan prasarana yang mendukung 	Ordinal	12, 13, 14
	6.Sistem pengawa-san dan pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat disiplin selama pengawasan dalam bekerja • Tingkat prestasi kerja selama pengawasan • Tingkat keberhasilan dalam bekerja selama pengawasan 	Ordinal	15, 16, 17
	7.Efektif dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat efisien dilihat berdasarkan waktu, tenaga dan biaya • Tingkat efektif dilihat dari penyelesaian pekerjaan secara maksimal • Tingkat pencapaian hasil 	Ordinal	18, 19, 20

4. Sumber Data

Yang dimaksud data penelitian adalah sumber-sumber dimana data-data penelitian diperoleh baik secara langsung berhubungan dengan objek penelitian (sumber data primer) maupun tidak langsung yang berhubungan objek penelitian (sumber data sekunder).

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian. Sumber dari data primer dari penelitian ini adalah melalui wawancara secara langsung dengan Kepala

Sub Bagian Pengembangan SDM dan karyawan Divisi SDM PT. Bio Farma (Peresero) Bandung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian dimana subjek tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen sekolah yang terdiri dari nilai-nilai yang diperoleh siswa.

5. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:80) populasi adalah ”wilayah generaliasi yang terdiri atas objek/subek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Karyawan PT. Bio Farma memiliki jumlah karyawan sebanyak 818 orang. Terbagi dalam 20 Divisi dan 54 Bagian. Mengingat adanya keterbatasan biaya, tenaga, waktu dan ukuran populasi yang besar, dalam penelitian ini tidak semua populasi diteliti. Oleh karena itulah penelitian ini mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili bagian lain yang diteliti. Untuk itu penulis mengambil populasi di Divisi Sumber Daya Manusia (SDM). Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan orang-orang dan semua elemen yang berkaitan dengan bagian sumber daya manusia (SDM) dan bagian sistem informasi kompensasi . Seluruh karyawannya berjumlah 24 orang,

terdiri dari 14 orang bagian Administrasi SDM, 6 orang bagian pengembangan SDM dan 4 orang bagian pelatihan.

Gambaran tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3. Data karyawan Divisi SDM PT. Bio Farma (Persero) Bandung

No.	Nama Bagian	Populasi
1	Bagian Administrasi SDM	14
2	Bagian Pengembangan SDM	6
3	Bagian Pelatihan	4
Total		24

Sumber : Divisi SDM PT. Bio Farma (Persero) Bandung

Karyawan PT. Bio Farma memiliki jumlah karyawan sebanyak 818 orang. Terbagi dalam 20 Divisi dan 54 Bagian. Mengingat adanya keterbatasan biaya, tenaga, waktu dan ukuran populasi yang besar, dalam penelitian ini tidak semua populasi diteliti. Oleh karena itulah penelitian ini mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili bagian lain yang diteliti. Untuk itu penulis mengambil populasi di Divisi Sumber Daya Manusia (SDM). Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan orang-orang dan semua elemen yang berkaitan dengan bagian sumber daya manusia (SDM) dan bagian sistem informasi kompensasi. Seluruh karyawannya berjumlah 24 orang, terdiri dari 14 orang bagian Administrasi SDM, 6 orang bagian pengembangan SDM dan 4 orang bagian pelatihan.

6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (Paduan Wawancara). (Nazir, 2003 : 195).

Dalam wawancara ini, peneliti menyediakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Pertanyaan yang digunakan dalam bentuk terbuka. Dengan pertanyaan terbuka, subjek diharapkan dapat menjawab menggunakan kata-kata sendiri sebanyak mungkin. Wawancara terjadi ketika peneliti datang ke tempat responden, baik secara formal maupun informal untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber yang ada di lokasi penelitian sehingga menemukan permasalahan mengenai tingkat efektivitas organisasi yang ada kaitannya dengan penggunaan system informasi kompensasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara dengan staf Divisi SDM atau pihak yang mampu memberikan jawaban yang relevan seperti kepada Kepala Seksi Bagian Administrasi SDM.

2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (\checkmark). Angket

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk *forced coice*. Penyebaran angket dilakukan kepada karyawan pada Divisi SDM yang berjumlah 24 orang.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban
3. Menetapkan skala penilaian angket.

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala sikap kategori Likert. Skala *likert* sebagai bentuk konstruksi item pertanyaan pada angket dengan lima alternatif jawaban. Uraian pengskorannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Pernyataan (Item)	Alternatif Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

**Tabel 3. 4. Kriteria Penyekoran Angket untuk Variabel X
(Persepsi karyawan tentang efektivitas perusahaan)**

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

7. Pengujian Instrumen Penelitian

Adapun pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian kriteria penulisan yang digunakan atau untuk mengetahui valid tidaknya alat yang digunakan dalam pengumpulan data kemudian dianalisis.

Pengujian validitas untuk menguji instrumen penelitian (kuesioner) menggunakan analisis item yaitu mengkolerasikan skor setiap item dengan skor total.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2007:183)

Keterangan

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh dari subyek tiap item
- Y = Skor yang diperoleh dari subyek seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = Jumlah responden

Membandingkan besar nilai hitung r_{xy} terhadap nilai tabel r dengan kriteria

kelayakan sebagai berikut :

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid atau sebaliknya.

Setelah harga r_{hitung} diperoleh, kemudian didistribusikan ke dalam rumus Uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: (Riduwan, 2006: 98)

t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%) dan derajat kebebasan (dk = n-2)

Keputusan diambil dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} adalah :

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Valid
- $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian ini di samping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketetapan, artinya instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila diteskan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan Alpha Cronbach (r_{11}) dibawah ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrument
 K : Banyaknya bulir soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians bulir soal
 σ_t^2 : Varians total

Untuk rumus varian total (σ_t^2) yaitu:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

Keterangan:

- σ_t^2 = Varians total
 $\sum x$ = Jumlah Skor
 N = Jumlah Peserta

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

- a) $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel
- b) $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kuat/lemahnya hubungan antara kedua variabel antara variabel (X) sistem informasi kompensasi dengan variabel (Y) efektivitas organisasi, penulis menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan

alat bantu *Software Excel* untuk pengujian hipotesis penelitian melalui perhitungan statistik. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Korelasi

Rumus koefisien korelasi Rank Spearman menurut Sidney Siegel (1997:253) adalah sebagai berikut:

a) Apabila tidak terdapat rank kembar:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

b) Apabila terdapat rank kembar:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum X^2 - \sum Y^2}}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

Dan:

$$T_x = T_y = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi Rank Spearman (r_s)

d_i = Selisih rank X dan Y

n = Jumlah sample

T_x = Faktor korelasi X
 T_y = Faktor korelasi Y
 t = Banyaknya data yang memiliki rank kembar
 X = Variabel independen (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian)
 Y = Variabel dependen (penilaian kinerja karyawan)

Adapun interpretasi dari hasil perhitungan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_s = 0$ atau mendekati nol, berarti hubungan antara kedua variabel sangat lemah, atau tidak terdapat hubungan sama sekali
- b. Apabila $r_s = 1$ atau mendekati satu, berarti terdapat suatu hubungan yang kuat dan searah antara kedua variabel (jika X naik maka Y naik)
- c. Apabila $r_s = -1$, atau mendekati min satu, berarti terdapat suatu hubungan yang kuat namun berlawanan arah antara kedua variabel (jika X naik maka Y turun)

Untuk mengetahui tingkat derajat hubungan kedua variabel, maka dibandingkan harga koefisien *rank spearman* yang telah diperoleh (r_s) dengan batas-batas korelasi(r).

Tabel 3. 5. Batas-Batas Korelasi (r)

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2007 : 184)

2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis.

Menurut Ating Somantri (2006:339-340) langkah-langkah uji keberartian koefisien korelasi (uji hipotesis), yaitu sebagai berikut:

- 1) Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.

$H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

$H_1: \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

- 2) Tentukan taraf kemaknaan α (*level of significance* α)

Taraf kemaknaan $\alpha = 5\%$ (0,05)

- 3) Gunakan statistik uji yang tepat, yaitu $t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$

t = Distribusi Student
 r_s = Koefisien Korelasi
 N = *Number of case*

- 4) Menentukan titik kritis (titik penolakan) dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 . $t_{\alpha/2}(dk=n-2)$

- 5) Hitung nilai ρ (ρ Value), H_0 diterima atau ditolak

- 6) Berikan kesimpulan (statistic conclusion dan research conclusion)